

# Peningkatan Daya Saing UMKM 'Aisyiyah Riau melalui Keuangan, Digitalisasi, dan Legalitas Usaha

Linda Hetri Suriyanti\*<sup>1</sup>, Wan Laura Hardilawati<sup>2</sup>, Fadly Ardiansyah<sup>3</sup>, Fadhil Hafizh Nabil<sup>4</sup>, Poppy Nurmayanti<sup>5</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

\*e-mail: lindahetri@umri.ac.id

## Abstract

*This community service activity aims to increase the capacity of UMKM actors fostered by 'Aisyiyah Riau Region in terms of business management and digital marketing. The activity was carried out in Pekanbaru City during October 2024, involving 14 SMEs, all of which are managed by women. The main problems of partners include minimal financial records, ignorance of business legality procedures, and marketing that is still conventional. The implementation method includes identifying partner needs, interactive training, simulations, and mentoring. The training consists of three sessions: digital financial governance, legality management (NIB, PIRT, halal), and digital marketing transformation. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in business management, legality, and online marketing. This program shows significant potential in empowering women's economy and strengthening SMEs in a sustainable manner.*

**Keywords:** SMEs, 'Aisyiyah Riau, Financial Management, Business Licensing, Digital Marketing

## Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM binaan 'Aisyiyah Wilayah Riau dalam aspek manajemen usaha dan pemasaran digital. Kegiatan dilaksanakan di Kota Pekanbaru selama Oktober 2024, dengan melibatkan 14 UMKM yang seluruhnya dikelola oleh perempuan. Permasalahan utama mitra meliputi minimnya pencatatan keuangan, ketidaktahuan prosedur legalitas usaha, dan pemasaran yang masih bersifat konvensional. Metode pelaksanaan mencakup identifikasi kebutuhan mitra, pelatihan interaktif, simulasi, dan pendampingan. Pelatihan terdiri atas tiga sesi: tata kelola keuangan digital, pengurusan legalitas (NIB, PIRT, halal), dan transformasi pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen usaha, legalitas, serta pemasaran daring. Program ini memperlihatkan potensi signifikan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dan penguatan UMKM secara berkelanjutan.*

**Kata kunci:** UMKM, 'Aisyiyah Riau, Tata Kelola Keuangan, Legalitas Usaha, Pemasaran Digital

## 1. PENDAHULUAN

Aisyiyah wilayah Riau adalah organisasi otonom yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dengan berbagai kegiatan seperti; kegiatan sosial, pendidikan dan ekonomi. Salah satu inisiatif strategisnya adalah pembinaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berorientasi pada kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan di wilayah Riau (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, n.d.). UMKM dibawah binaan Aisyiyah Riau terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti makanan dan minuman, pakaian, furnitur, sembako dan lain-lain. Terdapat 41 total UMKM di bawah binaan Aisyiyah dengan karakteristik sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah UMKM binaan 'Aisyiyah Wilayah Riau**

Kategori	Frekuensi
Lokasi	
• Pekanbaru	29
• Kampar	9
• Siak	3

Jenis UMKM	
• Makanan dan Minuman	15
• Tekstil dan Pakaian Jadi	10
• Percetakan dan Fotocopy	3
• Furnitur dan Perlengkapan Rumah	4
• Tangga	3
• Kesehatan	2
• Kosmetika	1
• Jasa	3
• Lainnya	
Pendidikan Pemilik	
• SMA Sederajat	29
• Diploma	1
• Strata 1	11

Berdasarkan Tabel 1 di atas, mayoritas UMKM binaan Aisyiyah berdomisili di Pekanbaru, dengan jumlah terbanyak berasal dari industri makanan dan minuman, yaitu sebanyak 15 UMKM. Sebagian besar pemilik usaha memiliki jenjang pendidikan SMA atau sederajat, yang menyebabkan keterbatasan pemahaman mereka dalam tata kelola keuangan dan strategi pemasaran yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian yang berfokus pada peningkatan pemahaman terkait tata kelola keuangan serta optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam proses pemasaran, guna mendukung pengembangan dan keberlanjutan usaha mereka secara lebih optimal.

Dari hasil rapat kerja wilayah, permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM binaan Aisyiyah di Provinsi Riau meliputi minimnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan, manajemen usaha, dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional dan pemasaran. Meskipun beberapa UMKM telah mulai menerapkan digitalisasi, penggunaan teknologi masih sangat terbatas dalam pencatatan keuangan, pengelolaan kas, dan perencanaan anggaran dengan adopsi digital. Kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan yang terstruktur menghambat kemampuan mereka untuk melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan usaha.

Dari sisi manajemen usaha, banyak UMKM belum memiliki struktur yang baik dalam menjalankan operasional sehari-hari, termasuk pendaftaran izin usaha dan sertifikasi produk seperti BPOM dan halal. Hal ini menjadi kendala bagi mereka dalam meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas. Dalam hal pemasaran, mayoritas UMKM masih mengandalkan cara-cara konvensional, seperti menjual produk di pasar lokal atau melalui jaringan komunitas. Meskipun beberapa UMKM sudah menggunakan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp, pemanfaatan platform digital belum terintegrasi secara optimal dalam rantai pasokan mereka. Kendala ini diperparah oleh minimnya pengetahuan tentang strategi distribusi dan ekspansi pasar yang lebih luas.

Strategi pemasaran yang tepat dan pemanfaatan teknologi dalam operasional usaha dapat meningkatkan daya saing serta memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas (Basry & Sari, 2018; Utama, 2019). Peluang untuk mengembangkan pasar digital saat ini sangat besar, karena era digital menawarkan akses yang lebih luas melalui platform e-commerce dan media sosial (Hanafi et al., 2025; Prasetyo, 2023). Namun, UMKM binaan Aisyiyah Riau masih belum memanfaatkan peluang ini secara optimal. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi minimnya pengetahuan tentang cara memanfaatkan platform digital, kurangnya pelatihan mengenai penggunaan teknologi, dan ketidakmampuan untuk mengintegrasikan proses digitalisasi dalam rantai pasokan mereka.

Berdasarkan uraian analisis situasi UMKM binaan Aisyiyah, dapat dilihat bahwa saat ini belum memiliki manajemen usaha yang memadai untuk keberlangsungan usahanya. Hasil pemetaan ditemukan beberapa permasalahan yang diperlukan solusi yang tepat. Adapun permasalahan UMKM Binaan Aisyiyah antara lain:

1. Masih terbatasnya tata kelola keuangan yang dimiliki oleh para pemilik usaha.
2. Masih minimnya pengetahuan sumberdaya manusianya terkait manajemen usaha, seperti pengurusan ijin industri rumah tangga, ijin BPOM dan pengurusan sertifikasi halal.
3. Kegiatan pemasaran produk yang masih dilakukan secara konvensional dan belum melakukan transformasi pemasaran secara digital.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan UMKM binaan Aisyiyah Riau melalui pendampingan dan pelatihan yang terstruktur. Fokus utama kegiatan adalah memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan, manajemen usaha, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan produksi mitra. Selain itu, fokus pengabdian dari kegiatan ini adalah memberdayakan ekonomi perempuan di wilayah Riau melalui penguatan UMKM yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan keterampilan dan kapabilitas perempuan pelaku UMKM, program ini diharapkan dapat menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bersama mitra UMKM binaan 'Aisyiyah Wilayah Riau, dengan melibatkan 14 UMKM yang seluruhnya dikelola oleh perempuan. Peserta dipilih berdasarkan kriteria strategis, yaitu mereka yang aktif memproduksi, terbuka terhadap perubahan, memiliki semangat pengembangan usaha, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian program secara penuh. Kelompok ini dinilai mampu menjadi agen perubahan di komunitasnya, sehingga manfaat dari kegiatan ini berpotensi menyebar (terbias) kepada pelaku UMKM perempuan lainnya di wilayah sekitar melalui efek demonstratif dan berbagi praktik baik.

Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, serta lokasi UMKM mitra untuk observasi lapangan. Program ini dirancang untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu (1) manajemen usaha, khususnya tata kelola keuangan dan legalitas usaha, serta (2) pemasaran digital. Kedua permasalahan ini ditangani melalui pendekatan pelatihan dan workshop partisipatif. Metode pelaksanaan program dilakukan dalam tiga tahapan utama sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan Program (MoU dan Survei Awal): Penyusunan perjanjian kerja sama (MoU) antara tim pelaksana dan pihak 'Aisyiyah. Survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM mitra terkait keuangan, legalitas, dan pemasaran. Penentuan materi dan narasumber pelatihan yang sesuai.
- 2) Tahap Persiapan Pelatihan: Penyusunan modul pelatihan keuangan digital, legalitas usaha, dan pemasaran digital. Penyusunan jadwal pelatihan. Koordinasi dengan narasumber (dosen ahli tata kelola keuangan UMKM, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, dan dosen ahli pemasaran digital). Sosialisasi agenda kegiatan kepada peserta.
- 3) Tahap Pelaksanaan Pelatihan/*Workshop*: Pelaksanaan pelatihan keuangan digital menggunakan aplikasi pencatatan SiApik. *Workshop* pengurusan legalitas usaha (NIB, PIRT, sertifikat halal, dll). *Workshop* pemasaran digital mencakup pembuatan konten dan pengelolaan media sosial.

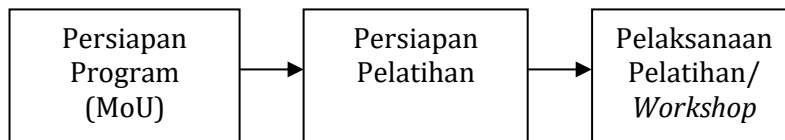
### Tim Pelaksana

Ketua Tim: Bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan kegiatan, evaluasi, dan pelaporan. Anggota 1: Bertugas sebagai fasilitator pelatihan keuangan dan mendampingi peserta dalam praktik pencatatan digital. Anggota 2: Mengelola dokumentasi kegiatan dan

mengoordinasikan narasumber serta logistik pelatihan. Narasumber: Diambil dari praktisi dan akademisi di bidang UMKM, keuangan digital, dan pemasaran digital.

## Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada April 2025. Alat evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta. Lembar evaluasi kepuasan peserta terhadap materi dan fasilitator. Dokumentasi foto, video, dan testimoni peserta.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan**

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sebelum Pengabdian

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, dilakukan proses identifikasi awal melalui survei kebutuhan mitra. Hasil identifikasi menunjukkan kondisi sebagai berikut:

- a) Tata kelola keuangan sebagian besar UMKM masih belum memiliki pencatatan yang sistematis, bahkan beberapa tidak memiliki pencatatan sama sekali.
- b) Legalitas usaha belum dipenuhi secara lengkap. Sebagian besar belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin PIRT, dan sertifikasi halal.
- c) Pemasaran masih mengandalkan metode tradisional (dari mulut ke mulut, pasar lokal), hanya beberapa yang mulai menggunakan media sosial secara terbatas.

### Pelaksanaan Program

#### 1) Persiapan Program (MoU)

Kegiatan diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara tim pengabdian dan pengurus 'Aisyiyah Wilayah Riau serta perwakilan UMKM. MoU mencakup komitmen kerjasama, partisipasi aktif peserta, dan penyediaan waktu serta fasilitas pendukung kegiatan.

#### 2) Persiapan Pelatihan

Persiapan dilaksanakan guna untuk menggali lebih dalam kondisi, tantangan, dan kebutuhan masing-masing UMKM. Dari hasil ini, diperoleh informasi detail mengenai:

- Kurangnya pengetahuan pencatatan keuangan yang benar
- Keinginan kuat untuk mengurus legalitas, tetapi tidak tahu prosedur dan alur birokrasi
- Minat terhadap pemasaran digital, namun kesulitan dalam pembuatan konten dan pemanfaatan tools seperti Canva, Instagram Business, dan WhatsApp Business

Tahapan ini juga digunakan untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

#### 3) Pelaksanaan Pelatihan/Workshop

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam 3 sesi utama:

##### Sesi Legalitas dan Manajemen Usaha

- Penjelasan alur pengurusan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal
- Simulasi pendaftaran NIB secara online melalui OSS
- Diskusi kasus dan pendampingan bagi UMKM yang siap mengurus izin

##### Sesi Pemasaran Digital

- Pengenalan strategi pemasaran digital (branding, storytelling produk, promosi)
- Pelatihan pembuatan konten menggunakan Canva
- Optimalisasi Instagram Business, Google Trends, dan WhatsApp Business

- Pengenalan AI dalam pemasaran
- Sesi Tata Kelola Keuangan**
- Pengenalan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti (SiApik)
  - Simulasi pembuatan laporan keuangan sederhana (pemasukan, pengeluaran, laba-rugi)
  - Latihan pencatatan transaksi harian secara digital
  -

Setiap sesi disertai praktik langsung dan studi kasus dari UMKM peserta. Setelah kegiatan, terdapat perubahan positif sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Setelah pelatihan

Aspek	Setelah Pelatihan
Tata kelola keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 UMKM sudah memiliki pencatatan manual</li> <li>• 2 UMKM sudah memiliki pencatatan digital</li> <li>• 1 UMKM belum memiliki pencatatan</li> </ul>
Legalitas usaha (NIB, PIRT, Halal, dll)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NIB – 11 UMKM</li> <li>• PIRT – 5 UMKM</li> <li>• Sertifikasi halal – 5 UMKM</li> <li>• Lainnya – 2 UMKM</li> <li>• Belum ada – 2 UMKM</li> </ul>
Pemasaran digital	Semua UMKM telah memiliki media sosial

**Evaluasi dan Tolak Ukur Keberhasilan**

Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- Evaluasi formatif (saat pelatihan): Dilakukan melalui observasi keaktifan peserta, diskusi, dan praktik langsung. Formulir umpan balik diberikan pada akhir setiap sesi pelatihan.
- Evaluasi sumatif (setelah pelatihan): Dilakukan dua minggu pasca pelatihan dengan survei dan wawancara terhadap peserta untuk mengetahui implementasi hasil pelatihan. Pendampingan ringan dilakukan terhadap UMKM yang menunjukkan perkembangan signifikan atau masih mengalami kendala.

Tabel 3. Indikator Capaian dan Keberhasilan Kegiatan

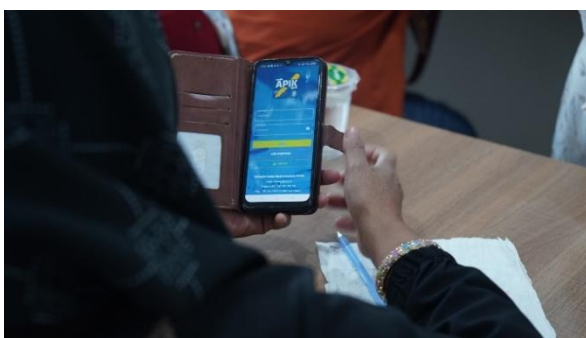
Tujuan	Indikator Pencapaian	Tolak Ukur Keberhasilan
Peningkatan tata kelola keuangan	Jumlah UMKM yang mulai mencatat transaksi	Minimal 70% UMKM menggunakan pencatatan manual/digital
Pemenuhan legalitas usaha	Jumlah UMKM yang mengurus NIB, PIRT, Halal	Minimal 50% UMKM telah memiliki atau sedang dalam proses pengurusan
Transformasi pemasaran digital	UMKM memiliki dan aktif menggunakan media sosial	100% UMKM memiliki media sosial usaha dan aktif memposting

## Dokumentasi Kegiatan

### Kunjungan ke Mitra



### Pelaksanaan Pengabdian



#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak nyata bagi penguatan kapasitas UMKM binaan 'Aisyiyah Riau, khususnya dalam aspek manajemen keuangan, legalitas usaha, dan pemasaran digital. Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terhadap pencatatan keuangan berbasis digital, proses pengurusan legalitas (seperti NIB dan PIRT), serta strategi pemasaran melalui media sosial dan marketplace. Hal ini memperkuat fondasi usaha UMKM perempuan di wilayah Riau dan menunjukkan potensi pemberdayaan ekonomi perempuan yang besar melalui intervensi pelatihan yang terarah dan aplikatif.

Namun, selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa hambatan, yaitu tingkat literasi digital yang bervariasi di antara peserta, sehingga pelatihan membutuhkan waktu tambahan untuk pendampingan individual dan keterbatasan perangkat teknologi, seperti tidak semua peserta memiliki gawai yang mendukung aplikasi keuangan atau pemasaran digital.

Untuk keberlanjutan dan pengembangan program di masa mendatang, berikut beberapa saran:

- Pendampingan lanjutan pascapelatihan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi berkelanjutan.
- Perlu dibuat modul pelatihan yang lebih adaptif dan berbasis praktik langsung, agar peserta lebih mudah mengaplikasikan materi ke dalam operasional usaha sehari-hari.
- Replikasi program ke komunitas UMKM perempuan lainnya di wilayah Riau, dengan pendekatan pelatihan berbasis komunitas dan peer learning.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhenti sebagai intervensi sesaat, tetapi menjadi bagian dari proses pemberdayaan berkelanjutan bagi pelaku UMKM perempuan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada 'Aisyiyah Wilayah Riau dan seluruh pelaku UMKM binaan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber, fasilitator FEB Universitas Muhammadiyah Riau, dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program pelatihan dan pendampingan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi perempuan di Riau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Hanafi, Y., Bondan, D., Nur, K., Tahniul, A., & Imtihan, A. T. (2025). *Pendampingan Penggunaan Digital Marketing dalam Meningkatkan Hasil Penjualan Komoditas Teh, Durian dan Beras Mentik*. 6(2), 121–127.
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. (n.d.). *Profil 'Aisyiyah*. <https://Aisyiyah.or.Id/>.
- Prasetyo, R. B. (2023). Pengaruh E-Commerce dalam Dunia Bisnis. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 1–11. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.92>
- Utama, I. D. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era Digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3829>